

Lampiran 1: Cover Film *Sonnenallee*

**SONNENALLEE**

4 011976 654339

**SONNENALLEE**

Es war einmal im Osten ...

# SONNENALLEE

INKL. ROM-TEIL

Ein Leander Haußmann Film

Ein Featurefilm

Inkl. Making of... + Musicclip DYNAMO 5 'THE LETTER' und vielen Extras

**SONNENALLEE**

Die DDR in den 70er Jahren.

Es wohnt in einer Straße, deren Übergang Ende im Westen und deren Klitzchen Ende im Osten liegt:

Die Sonnenallee. Micha ist 17, er liebt Pop-Musik und Coca-Cola, sein Berufswunsch ist es, Pop-Star zu werden und darum kleidet er sich für den Abschließvereinsmitglied eine Spur zu modisch.

Die Wohnung ist weg, der Nachbar hat der Stadt und auch die Erwachsenen lassen nichts unversucht, sich eine paar Annehmlichkeiten anzueignen: man schlürft den Kaffee von West-Groß-Holz, einem zwiegen Besessener und Schatzgänger vor dem Herrn, paradiert die Nylonas aus selbstgeiger Quante und ein großer Pass lässt

„... künstlich ...“ GINEMA  
"Schrill, schräg und megawitzig!" MIA

www.highlightvideo.de

SONNENALLEE

Ein Parade der Ostern, erzählt von Leuten, die dabei waren, gefühlerlos und zynisch, ebenso authentisch wie phantastisch - zum Abschied und einfach: VERBODEN GUT!

**16:9**

**DVD**

BEST-NR. 85433

SPRACHE	THATCH	LAUSSTUCK	A
TECHNISCH	Matthias Döpfner & Original Content		
BELEUCHTUNG	16:9		
VIDEO-TYP	DVD-9 einseitig, einseitig		
LAUFZEIT	114:37 Min. Film		

© 1999 Highlight Video GmbH

Sumber : <http://dvdcovers.top/Sonnenallee-1999-R2-German-Cover.html>

(diakses pada 12 Desember 2019)

## Lampiran 2: Biografi Leander Haußmann



Leander Haußmann lahir di Quedlinburg pada 26 Juni 1959. Ia adalah seorang aktor, sutradara, penulis skenario, dan produser. Ia lulus dari sekolah menengah pada tahun 1979 dan kemudian menyelesaikan magangnya di Berlin Timur hingga tahun 1982. Pada tahun 1982-1986 ia belajar di sekolah drama “*Ernst Busch*” di

Berlin Timur. Bersama teman-temannya ia mendirikan grup teater independen “*Die Durchmacher*”.

Leander Haußmann melakukan debutnya sebagai sutradara film pada tahun 1999 bersama Detlev Buck dan Christoph Schlingensiefel yang berjudul “*Sonnenallee*”. Film tersebut diadaptasi dari novel Thomas Brussig yang menceritakan remaja di Jerman Timur. Film ini sukses mendapatkan penghargaan dan diminati banyak penonton bioskop. Leander Haußmann berhasil mendapatkan banyak penghargaan dalam festival film, diantaranya Drehbuchpreis der Bundesregierung für Brussig/Haußmann (1998), *Berlinale* “*Neue deutsche Filme*” (2000), *Nominierung für den Deutschen Filmpreis in der Kategorie “Bester Film”* (2000), *Deutscher Filmpreis in Silber für besonders herausragende Spielfilme* (2000), *Filmband in Gold für Lothar Holle, Ausstattung* (2000), dan *Bester Spielfilm Comedy Ars Festival, Aspen/Colorado* (2001)

Pada tahun-tahun berikutnya, Haußmann kembali fokus pada pekerjaan teaternya. Ia menggelar pertunjukan "*Die Möwe*" di Teater Thalia di Hamburg dan memproduksi "*Hamlet*" (2013), "*Woyzeck*" (2014), "*Der gute Mensch von Sezuan*" (2015), "*Die drei Schwestern*" (2015) dan "*Die Räuber*" (2016) di Berliner Ensemble. Pada tahun 2017, Haußmann kembali ke layar lebar dengan mengadaptasi novel Jan Weiler "*Das Pubertier*".

Sumber:

<https://www.munzinger.de/search/portrait/Leander+Hau%C3%9Fmann/0/21611.h>

[tml](https://www.filmportal.de/en/person/leander-hausmann_efc121b06bf26c3fe03053d50b3736f2) dan [https://www.filmportal.de/en/person/leander-](https://www.filmportal.de/en/person/leander-hausmann_efc121b06bf26c3fe03053d50b3736f2)

[hausmann\\_efc121b06bf26c3fe03053d50b3736f2](https://www.filmportal.de/en/person/leander-hausmann_efc121b06bf26c3fe03053d50b3736f2)

(diakses pada 12 Desember 2019)



### Lampiran 3: Sinopsis film *Sonnenallee*

Dalam debut filmnya, sutradara teater Leander Haußmann mencoba menangkap sikap hidup di Berlin Timur pada 1970-an. Michael yang berusia 17 tahun tinggal di jalan *Sonnenallee*. Letak *Sonnenallee* berada di persimpangan jalan dan berpotongan dengan perbatasan antara Berlin Barat dan Berlin Timur pada masa tembok Berlin, dengan sisi yang lebih panjang berada di barat dan ujung yang lebih pendek berada di sebelah timur kota

Michael bermimpi menjadi bintang pop besar. Ia tidak begitu peduli dengan politik dan juga tidak menentang sistem yang berlaku di Jerman Timur. Dia ingin membangkitkan organisasi "dari dalam". Lalu sahabat Micha yaitu Mario yang menganut paham eksistensialisme (paham yang menekankan manusia memiliki kebebasan untuk menentukan dan mengatur dirinya), Wuschel yang hampir tertembak karena album Rolling Stones, seorang paman dari Jerman Barat yang menyelundupkan nilon, dan seorang tetangga yang bekerja pada Stasi. Michael hanya mengetahui bahwa ia jatuh cinta dengan seorang gadis bernama Miriam yang luar biasa dan mustahil didapatkan. Micha akan melakukan apa saja untuk Miriam.

Sumber:

[https://www.filmportal.de/film/sonnenallee\\_12b9455bf46c4831a087ac38c69a1bd5](https://www.filmportal.de/film/sonnenallee_12b9455bf46c4831a087ac38c69a1bd5)

(diakses pada 12 Desember 2019)

